

ABSTRAK

Septie, Nesa Tarisa. 2024. *Penanda Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam Karangan Narasi SMA Negeri 11 Yogyakarta Kelas Penulisan Fiksi*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Kesatuan antar kalimat dalam karangan siswa sering kali ditemukan. Hal ini penting untuk diteliti supaya tidak adanya ketidakpahaman bahasa yang rancu, kepaduan bentuk, dan kepaduan makna. Analisis ini mengkaji kohesi gramatikal dan leksikal yang ada dalam karangan narasi siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini: (1) Mendeskripsikan penanda kohesi gramatikal dan (2) penanda kohesi leksikal dalam karangan narasi kelas penulisan fiksi SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data adalah 20 karangan siswa. Data dalam penelitian ini merupakan cuplikan kalimat yang mengandung kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam karangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ganti untuk menganalisis referensi, substitusi, kolokasi, sinonimi dan antonimi. Teknik lesap untuk menganalisis repetisi. Terakhir, teknik penyisipan untuk menganalisis ekuivalensi dan konjungsi. Bukti triangulasi mengindikasikan bahwa hasil penelitian akurat dan memenuhi standar.

Hasil penelitian kohesi gramatikal yaitu referensi yang terdiri atas referensi persona, referensi demonstratif, dan referensi komparatif. Substitusi yang terdiri atas substitusi nominal, substitusi verbal, substitusi frasal, dan substitusi klausal. Konjungsi yang terdiri atas konjungsi sebab akibat, konjungsi pertentangan, konjungsi kelebihan, konjungsi perkecualian, konjungsi konsesif, konjungsi tujuan, konjungsi penambahan, konjungsi urutan, konjungsi waktu, konjungsi syarat, dan konjungsi cara. Kohesi leksikal yaitu repetisi yang terdiri atas repetisi epizeuksis, repetisi tautotes, repetisi anafora, repetisi epistrofa, repetisi mesodiplosis, repetisi epanalepsis, dan repetisi anadiplosis. Sinonimi yang terdiri atas sinonimi morfem bebas dengan morfem terikat, sinonimi kata dengan kata, sinonimi kata dengan frasa atau sebaliknya, dan sinonimi frasa dengan frasa. Antonimi yang terdiri atas oposisi mutlak, oposisi kutub, oposisi hubungan, dan oposisi hirarkial. Kolokasi, dan Ekuivalensi. Saran dari hasil penelitian ini adalah menjangkau lebih jauh lagi seperti koherensi dan kesalahan berbahasa yang terdapat dalam karangan siswa bisa digunakan oleh peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Analisis wacana, karangan narasi, kohesi gramatikal, dan kohesi leksikal

ABSTRACT

Septie, Nesa Tarisa. 2024. **Grammatical and Lexical Cohesion Markers in Narrative Writing of SMA Negeri 11 Yogyakarta Fiction Writing Class**. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education, Department of Language and Arts, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Unity between sentences in students' essays is often found. It is important to examine it so that there is no incomprehension of ambiguous language, cohesion of form, and cohesion of meaning. This analysis examines grammatical and lexical cohesion in narrative essays resulting from the activities student SMA Negeri 11 Yogyakarta. The purpose of this study: (1) to describe grammatical cohesion markers and (2) lexical cohesion markers in narrative essays of fiction writing class of SMA Negeri 11 Yogyakarta.

The method used in this research is descriptive qualitative. The data source is 20 student essays. The data in this study are sentence snippets containing grammatical cohesion and lexical cohesion in the essays. The data analysis technique used in this research is the replace technique to analyze reference, substitution, collocation, synonymy and antonymy. The lesap technique to analyze repetition. Finally, insertion technique to analyze equivalence and conjunction. The triangulation evidence indicated that the research results were accurate and met the standards.

The results of the study found that grammatical cohesion is reference which consists of persona reference, demonstrative reference, and comparative reference. Substitution which consists of nominal substitution, verbal substitution, phrasal substitution, and clausal substitution. Conjunction which consists of cause and effect conjunction, opposition conjunction, excess conjunction, exception conjunction, concessive conjunction, purpose conjunction, addition conjunction, sequence conjunction, time conjunction, condition conjunction, and manner conjunction. Lexical cohesion is repetition consisting of epizeuxis repetition, tautotes repetition, anaphora repetition, epistrofa repetition, mesodiplosis repetition, epanalepsis repetition, and anadiplosis repetition. Synonymy consisting of synonymy of free morphemes with bound morphemes, synonymy of words with words, synonymy of words with phrases or vice versa, and synonymy of phrases with phrases. Antonymy consisting of absolute opposition, polar opposition, relationship opposition, and hierarchical opposition. Collocation, and equivalence. Suggestions from the results reach further such as coherence and language errors contained in students' essays can be used by future researchers.

Keywords: Discourse analysis, narrative essay, grammatical cohesion, and lexical cohesion.